



Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan

Annisa Hananiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps, V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: annisahananiyah994@email.com

Abstract. *This research aims to determine the effectiveness of the use of learning media starting from the use of effective learning media, supporting and inhibiting factors in the use of learning media, and the efforts made by schools to increase the effectiveness of the use of learning media at Tritech Informatics Vocational School, Medan. There are some teachers who still lack the ability to use school facilities to develop learning media. Teachers are not effective in utilizing existing learning media, making students less motivated to learn and not effective in designing interesting learning media. Apart from that, the audiovisual learning media that has been provided by the school in the podcast room is very rarely used or used and there are still some teachers who are not effective in using and choosing learning media. This research uses a type of qualitative descriptive research, namely by using a detailed approach to research objects sourced from primary and secondary data. In this study, the research subjects were school principals, teachers and students. The data collection technique used is first observation, then interviews and finally documentation. The instrument in this research uses interviews in the form of guidelines consisting of several questions. The data analysis technique in this research uses source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the effectiveness of using learning media is going well. Effective use of learning media has been implemented in the procedures for procuring learning media, maintaining learning media and using various learning media. Supporting factors are the completeness of learning media and designing learning media, inhibiting factors are media that depend on electricity which will become an obstacle if the lights go out. Efforts to effectively use learning media at Tritech Informatics Vocational School in Medan are carried out by paying attention to choosing the right use of learning media and effective and efficient management of learning media.*

Keywords: *Effectiveness, Utilization of Learning Media, Audiovisual.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran mulai dari penggunaan media pembelajaran efektif, faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran, dan upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan. Melihat ada beberapa permasalahan dalam efektivitas pemanfaatan media pembelajaran. Guru belum efektif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar dan belum efektif dalam mendesain media pembelajaran yang menarik. Selain itu, pada media pembelajaran audiovisual yang sudah disediakan sekolah di ruangan podcast itu sangat jarang digunakan atau dimanfaatkan dan masih ada beberapa guru yang belum efektif dalam penggunaan dan memilih media pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan pendekatan secara rinci terhadap objek penelitian yang bersumber melalui data primer dan sekunder. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu pertama observasi kemudian wawancara dan terakhir dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan wawancara berupa pedoman yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berjalan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran yang efektif sudah diterapkan dalam prosedur pengadaan media pembelajaran, pemeliharaan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Faktor yang menjadi pendukung yaitu kelengkapan media pembelajaran dan mendesain media pembelajaran, faktor penghambat yaitu media yang bergantung pada listrik akan menjadi kendala jika mati lampu. Upaya efektivitas pemanfaatan media pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan dilakukan dengan memperhatikan memilih penggunaan media pembelajaran yang tepat dan pengelolaan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kata kunci: Efektivitas, Pemanfaatan Media Pembelajaran, Audiovisual.

1. LATAR BELAKANG

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karena tugas utama mereka adalah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan untuk belajar dan mengajar merupakan komponen penting dari dunia pendidikan. Posisi guru di SMK Tritech Informatika Medan dalam kegiatan pembelajaran juga sangat strategis dalam menentukan media pembelajaran. Posisi mereka strategis karena mereka yang akan menentukan seberapa dalam dan luas materi pelajaran, dan bersifat menentukan karena mereka yang mengajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu dalam proses pembelajaran, baik fisik maupun teknis, yang dapat membantu guru menyampaikan pelajaran dengan lebih mudah kepada siswa dan membantu mencapai tujuan. Media pembelajaran sangat penting untuk pembelajaran, dan sebagai guru, mereka harus mengetahui semua media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Mereka juga harus menguasai minimal beberapa media pembelajaran agar murid tidak bosan. (Ayang Emiati, 2022:10-17)

Pembelajaran adalah proses yang dapat mengubah informasi dan pengetahuan melalui interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa. Guru harus memiliki pengalaman, kemampuan, dan kreativitas dalam menggunakan media pengajaran untuk memastikan bahwa penggunaan media tersebut mencapai tingkat efisiensi terbaik. Terlepas dari cara teknologi digunakan, pembelajaran digital sangat penting untuk pendidikan. Metode ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan minat mereka dalam pendidikan dan memperluas wawasan mereka. Guru tidak hanya dapat menggunakan bahan ajar yang tersedia, mereka juga dapat membuat dan membuat bahan ajar sendiri berdasarkan apa yang dibutuhkan kelas. Alat peraga biasanya membantu guru menyampaikan topik atau pesan kepada siswa sehingga pesan tersebut menarik dan mudah dipahami siswa. Karena itu, guru harus mempertimbangkan teori dan prinsip media ketika mereka membuat atau membuat media pembelajaran. (Sahib Saleh, 2023:15)

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, serta dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa dan merangsang kegiatan belajar. Metode mengajar dan media pembelajaran adalah dua komponen penting dalam proses belajar yang saling berhubungan. Meskipun ada banyak faktor lain yang harus dipertimbangkan saat memilih

metode mengajar tertentu, seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa selesai setelah pengajaran berakhir, dan konteks pembelajaran, termasuk karakteristik siswa, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah untuk membantu siswa belajar. Media harus menjadi bagian penting dari proses pembelajaran dan harus dipertimbangkan oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun, karena berbagai alasan, elemen ini sering terabaikan. (Gunawan, 2019:1-3)

Implementasi dilapangan menunjukkann tujuan pendidikan formal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja dalam bidang kejuruannya. Ini berarti bahwa siswa harus memiliki tingkat penalaran dan pemahaman yang kuat tentang teori dan praktik. Maka guru dapat berfungsi sebagai fasilitator selama proses pembelajaran. Banyak hal yang harus dipahami tentang pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran, termasuk memahami berbagai jenis media dan sumber belajar serta fungsi masing-masing. Harus tahu bagaimana merancang media, bagaimana mengorganisasikannya, dan bagaimana memanfaatkan berbagai sumber belajar dengan cara yang dianggap sesuai dengan materi pelajaran. Guru juga harus tahu bagaimana memanfaatkan berbagai sumber belajar supaya siswa mudah memahami dan bisa berinovasi.

Hasil dari observasi awal di SMK Tritech Informatika Medan, yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, menunjukkan bahwa fasilitas dan peralatan sekolah sudah memadai. Tersedianya laboratorium komputer, proyektor, dan alat pendukung untuk penggunaan komputer adalah buktinya. Selain itu, beliau juga menambahkan bahwa di sekolah sudah disediakan laboratorium khusus berisikan komputer yang bisa dipakai untuk memfasilitasi kegiatan belajar untuk setiap mata pelajaran. Wawancara juga dilakukan dengan guru di SMK Tritech Informatika Medan yang bertanggung jawab atas jaringan dan perangkat komputer sekolah. Menurutny, siswa menggunakan komputer untuk melakukan praktek pembuatan perangkat lunak komputer di laboratorium sekolah setiap hari sesuai dengan penjurusan kelas siswa.

Observasi awal kemudian dilakukan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Tritech Informatika Medan. Dia menyatakan bahwa satu bahan ajar digunakan dalam pembelajaran di kelas. Dia menambahkan bahwa tampilan sebagai media pembelajaran sering digunakan. Ini karena guru menggunakan ilmu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pada observasi awal selama proses pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa guru masih kurang dalam memiliki kemampuan untuk menggunakan fasilitas sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran. Guru belum efektif dalam memanfaatkan media

pembelajaran yang ada membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar dan belum efektif dalam mendesain media pembelajaran yang menarik. Selain itu, pada media pembelajaran audiovisual yang sudah disediakan sekolah di ruangan podcast itu sangat jarang digunakan atau dimanfaatkan dan masih ada beberapa guru yang belum efektif dalam penggunaan dan memilih media pembelajaran.

Pada penjelasan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan mengeksplorasi lebih lanjut fasilitas efektivitas pemanfaatan media pembelajaran disekolah dalam skripsi berjudul **“Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan”**.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh orang untuk menyebarkan ide agar ide atau gagasan itu sampai pada orang lain. Media digunakan untuk membawa atau menyampaikan pesan, dan berfungsi sebagai jalan atau alat yang memungkinkan pesan berjalan antara komunikator dan komunikan. (Rohani, 2006:2)

Media pembelajaran biasanya dianggap sebagai alat bantu pembelajaran, alat penyalur informasi, dan alat penguatan. Mereka juga berfungsi sebagai perwakilan guru dalam menyampaikan informasi dengan lebih jelas, teliti, dan menarik. Setelah melihat empat poin di atas, para pendidik akan lebih memahami peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. (Rahmi, 2022:135-136)

Pembangunan teknologi dalam proses pendidikan dimotivasi oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Hal ini berarti bahwa seseorang harus memiliki kemampuan untuk menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah. Tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut akan memenuhi perkembangan dan tuntutan zaman. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru seharusnya dapat menggunakan alat yang murah dan efektif, meskipun sederhana. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran. (Ani Daniyati, 2023:283)

Media pembelajaran adalah segala bentuk bahan atau alat yang digunakan untuk membantu siswa belajar. Media pembelajaran dapat berupa bahan cetak, seperti buku atau majalah, bahan audiovisual, seperti video atau presentasi multimedia, dan bahan digital, seperti program komputer atau aplikasi pembelajaran online. Tujuan dari

penggunaan media pembelajaran adalah untuk membuat siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan, sehingga mereka dapat belajar lebih baik dan lebih banyak. (Arifannisa, 2023:27)

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dengan kata lain, media adalah alat untuk menyampaikan atau mengirimkan pesan pembelajaran. (Arsyad, 2011:3)

Selama proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru bertindak sebagai pengirim informasi, dan siswa bertindak sebagai penerima. Proses ini berhasil jika keduanya berjalan lancar, guru dapat menyampaikan informasi dengan baik kepada siswanya, dan siswa dapat menerimanya dengan baik. Media atau Alat komunikasi diperlukan untuk meningkatkan komunikasi antara orang yang memberikan informasi dan orang yang menerimanya. Media pelajaran adalah sumber informasi yang dibuat khusus untuk memenuhi tujuan dalam konteks pendidikan. (Azikiwe, 2007:46)

Proses pendidikan di sekolah. Penyampaian pesan adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting untuk proses pembelajaran. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, penggunaan media harus menjadi komponen yang paling penting bagi guru. Oleh karena itu, guru harus mempelajari cara memilih dan menggunakan media pembelajaran agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan lebih efektif. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, juga dikenal sebagai bahan pembelajaran, dengan tujuan untuk mendorong perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. (Munir, 2022:105)

Media pembelajaran memerlukan banyak latihan selain pengetahuan teoritis. mencoba mendesain, menggunakan, dan mengembangkan media. Banyak jenis media pembelajaran, dengan masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan. Para pendidik perlu memahami karakteristik masing-masing jenis media agar mereka dapat memilih dan menggunakan media sesuai dengan kemampuan dasar mereka, pengalaman belajar mereka, dan materi yang telah mereka susun agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. (Makalonia, 2019:22)

Media pembelajaran memberikan siswa pengalaman yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Semua siswa memiliki karakteristik yang sangat

berbeda, dan dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda, penerimaan pelajaran juga akan berbeda. Karena kurikulum dan materi ajar yang ditentukan sama untuk setiap siswa, pengajar akan menghadapi tantangan yang lebih besar jika latar belakang lingkungan pengajar dan siswa berbeda. Oleh karena itu, guru harus menyesuaikan diri dengan gaya belajar siswa mereka selain memperhatikan penggunaan media dalam proses pembelajaran. (Heincin, 1982:7)

Gaya belajar seseorang adalah kecenderungannya untuk belajar dengan cara tertentu sehingga mereka dapat belajar dengan baik. Tiga jenis belajar yang umum dikenal adalah visual, auditorial, dan kinestetik. Pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, sedangkan pelajar auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar. (DePorter, 2003:112)

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa untuk memahami materi pelajaran secara efektif dan efisien. (Musfiqon, 2012:28)

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar dalam elemen metodologi yang digunakan oleh guru untuk menyusun lingkungan belajarnya. (Sudjana, 2001:1)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. (Aqib, 2010:58)

Media pembelajaran, selain sebagai sumber belajar, juga dapat berupa manusia, benda, atau peristiwa yang membuat lingkungan siswa lebih memungkinkan untuk memperoleh perspektif dan keterampilan. (Mudhofir, 1993:81)

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas menyimpulkan bahwa, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung antara pemberi informasi (guru atau siswa) dan penerima informasi. Tujuan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna.

2. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah bagian dari pembelajaran yang terdiri dari bahan dan peralatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh ke dunia pendidikan, seperti teori dan konsep baru dan teknologi, media pembelajaran terus berkembang dan muncul dalam berbagai bentuk dan format. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik dan fitur unik. Beberapa ahli telah berusaha untuk mencapai taksonomi media tersebut. Media

diklasifikasikan menurut Rudy Bretz berdasarkan elemen utamanya: suara, visual (terdiri dari gambar, garis, dan simbol), dan gerak. Selain itu, Rudy Bretz membedakan media siar (telekomunikasi) dari media rekam. Oleh karena itu, taksonomi Bretz membagi media ke dalam delapan kategori yaitu a) media audio visual gerak, b) media audio visual diam, c) media audio semi gerak, d) media visual gerak, e) media visual diam, f) media semi gerak, g) media audio, h) media cetak.

Jenis media pembelajaran telah berubah sebagai akibat dari perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) saat ini. Jenis- jenis media pembelajaran baru ini mencakup:

1. Media audio, yang merupakan media yang bergantung pada suara, seperti radio, kaset rekaman, piringan hitam, dan MP-3.
2. Media visual, yang merupakan media yang bergantung pada indra manusia, seperti foto, gambar, poster, dan grafik.
3. Media audiovisual, yang merupakan media yang mengandalkan informasi visual.
4. Media animasi adalah gambar dan grafik bergerak yang diambil dengan merekam gambar diam dan kemudian diputar ulang secara berurutan. Ini membuat gambar terlihat seperti satu sama lain, seperti mereka bergerak bersama-sama, menciptakan ilusi pergerakan yang tidak terputus. Dalam animasi, karakter dapat berupa orang, hewan, atau objek nyata lainnya yang digambarkan dalam gambar dua dimensi atau tiga dimensi. Oleh karena itu, gambar animasi dapat dianggap sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup karena kumpulan gambar berubah secara teratur dan ditampilkan bergantian. Tulisan, bentuk, warna, dan efek khusus dapat menjadi objek gambar.
5. Media yang menggabungkan berbagai elemen, seperti audio, visual, audio visual, dan animasi, disebut multimedia. Multimedia terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi yang terintegrasi

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa banyak media yang dapat digunakan untuk pembelajaran termasuk media auditif, visual, dan audio visual. Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media pembelajaran yang bersifat multimedia sekarang berkembang, yang menggabungkan media auditif, visual, dan audio visual dengan berbasis komputer. (Sadiman, 2011:28-81)

3. Peran Media Pembelajaran

Pendidik memberikan pengetahuan mereka kepada siswa mereka dengan nama pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan formal maupun non- formal yang dilakukan di sebuah sekolah berdasarkan berbagai peraturan untuk mencapai tujuan. Kehadiran media menentukan pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Untuk membuat peserta didik betah dan tertarik, media dapat disajikan dengan berbagai desain yang indah. Pendidik harus inovatif dan mengikuti kemajuan dalam teknologi, seni, dan budaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran seperti itu. Termasuk perkembangan bahasa yang memungkinkan penggunaan istilah-istilah yang lebih baru, menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat peserta didik dalam belajar. (Hasan, 2021:21)

Media tidak hanya digunakan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Sudah jelas posisi media ini dalam kaitannya dengan elemen sistem pembelajaran sebagai metode pemecahan masalah belajar. Bahkan setelah dipelajari lebih lanjut, media tidak hanya berfungsi sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh individu, tetapi juga dapat menggantikan peran guru sebagai penyampai materi pelajaran. Kelancaran proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran juga bergantung pada bagaimana media dirancang sebagai bagian penting dari proses, sehingga terjadi interaksi yang baik antara siswa dan media. Tujuan instruksional akan terganggu jika media diabaikan atau dipilih secara salah. (Rohdatul, 2009:13)

Media berperan penting dalam pembelajaran karena mereka dapat membantu siswa belajar dengan baik. Jika dilihat lebih jauh, media tidak hanya berfungsi sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh individu, tetapi juga dapat berfungsi sebagai pengganti guru dalam menyampaikan materi pelajaran sebagian. Pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai hasil terbaik dengan mengoptimalkan penggunaan media. Media yang dipilih sesuai dengan isi dan tujuan materi pembelajaran memungkinkan guru dan siswa untuk belajar dan menguasai materi.

4. Prinsip Media Pembelajaran

Untuk menggunakan media pembelajaran dengan benar dalam membantu siswa belajar, beberapa prinsip harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu:

1. Media yang digunakan guru harus sesuai dan diarahkan untuk semata-mata untuk mempermudah guru menyampaikan materi, tetapi harus benar-benar membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran setiap pelajaran memiliki karakteristik unik. Media juga harus sesuai dengan kompleksitas materi pelajaran. Dalam contoh ini, guru harus menyiapkan media seperti video atau gambar untuk menjelaskan proses terjadinya hujan agar siswa dapat memahaminya.
3. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Siswa dengan kemampuan mendengarkan yang kurang baik akan sulit memahami pelajaran ketika media auditif digunakan sebaliknya, siswa dengan kemampuan visual akan sulit memahami pelajaran ketika media visual digunakan. Guru harus memperhatikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan dan gaya yang unik.
4. Media yang akan digunakan harus mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas. Media yang membutuhkan peralatan mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu, begitu juga media yang sangat sederhana tidak selalu memiliki nilai. Setiap media yang dibuat oleh guru harus mempertimbangkan efektivitas pengguna.
5. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru. Seringkali, untuk mengelola media yang kompleks, terutama yang modern seperti media komputer pembelajaran, PowerPoint, dan media elektronik lainnya, diperlukan keterampilan khusus. Memiliki kemampuan teknis untuk mengoperasikan dan memanfaatkan media akan sangat tidak berguna. Hal ini perlu ditekankan karena guru sering melakukan kesalahan fundamental saat menggunakan media pembelajaran. Pada akhirnya, penggunaan media tidak membantu siswa belajar lebih mudah, semakin membuatnya lebih sulit. (Andi Kristanto, 2016:18-19)

5. Perencanaan Media Pembelajaran

Perencanaan merupakan bagian penting dari manajemen karena manusia memiliki kemampuan untuk mengubah masa depan sesuai keinginan mereka. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan waktu yang akan datang di mana perencanaan dan kegiatan yang telah diputuskan akan dilaksanakan, serta waktu sekarang saat perencanaan dibuat. (Amiruddin, 2019:85)

Perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan adalah semua proses yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan usaha. Ini juga memerlukan penggunaan yang efektif dan efisien dari sumber daya manusia dan material. (Syafri Fadillah, 2021:119)

Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan absah dan bernilai. Perencanaan mencakup beberapa komponen yaitu (1)

mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan, (2) menentukan kebutuhan mana yang harus diprioritaskan, (3) memberikan spesifikasi rinci dari hasil yang dicapai untuk masing-masing kebutuhan yang diprioritaskan, (4) menentukan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai tiap pilihan, dan (5) skuenasi hasil yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang diprioritaskan. Perencanaan berkaitan dengan hubungan antara apa yang ada saat ini dan apa yang seharusnya. Ini berkaitan dengan penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber daya.

Definisi ini menekankan pada upaya untuk mengisi gap antara keadaan saat ini dan keadaan yang akan datang sesuai dengan tujuan, yaitu menghilangkan jarak antara keadaan saat ini dan keadaan masa depan yang diinginkan. Perencanaan mencakup membuat keputusan luas dan penjelasan tentang tujuan, kebijakan, program, metode dan prosedur tertentu, dan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Perencanaan berarti mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan karena perubahan selalu terjadi dan karena itu perlu diantisipasi agar perubahan itu berimbang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa perencanaan terdiri dari empat komponen. Ini adalah empat komponen yaitu (1) tujuan yang harus dicapai, (2) strategi untuk mencapainya, (3) sumber daya yang dapat membantu, dan (4) pelaksanaan keputusan. Tujuan adalah jalan yang harus ditempuh. Tujuan harus dirumuskan dalam bentuk tujuan yang jelas dan dapat diukur agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik. Dengan tujuan yang jelas, ada target yang harus dicapai. Untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya, tujuan itulah yang selanjutnya menjadi perhatian. Strategi adalah keputusan yang harus diambil oleh perencana, seperti menentukan waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, membagi tugas dan wewenang setiap orang yang terlibat, menetapkan kriteria keberhasilan, dan sebagainya.

Perencanaan pembelajaran adalah proses, disiplin ilmu, realitas, sistem, dan teknologi pembelajaran yang bertujuan untuk menjalankan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, termasuk perubahan perilaku dan daftar kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, perencanaan pembelajaran menggunakan berbagai strategi untuk mencapainya. (Faisal Anwar, 2019:32-35)

Salah satu cara yang sangat penting untuk merencanakan media pembelajaran adalah dengan menetapkan kegiatan pembelajaran untuk jangka waktu tertentu.

Aktifitas penyusunan ini dapat membantu mengatur jadwal persiapan pemanfaatan media. Salah satu komponen penting dalam proses perencanaan media pembelajaran adalah merencanakan dana untuk kegiatan operasional, membeli media yang sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa, dan menjaga dan memperbaiki media tersebut.

Konsep Penggunaan Media Pembelajaran

a) Penggunaan Media Pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran tidak dimaksudkan untuk mengganti metode pembelajaran guru. Sebaliknya, itu dimaksudkan untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi atau informasi. Dengan media yang tersedia, diharapkan terjadi interaksi antara siswa dan guru. Meskipun tidak ada aturan pasti tentang kapan media pembelajaran harus digunakan, pendidik harus memiliki kemampuan untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bermanfaat.

Secara umum, tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk membantu pendidik menyampaikan informasi berupa materi kepada siswa dengan cara yang lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media pendidikan yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa. Ini karena variasi dan ketepatan penggunaannya dapat meningkatkan semangat belajar, mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan memungkinkan mereka berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka. (Sadiman, 2011:17)

Manfaat dari media pembelajaran berikut: (Sadiman, 2011:17-18)

- a) Hanya menggunakan kata-kata tertulis atau lisan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu monoton.
- b) Mengatasi keterbatasan indera, waktu, dan ruang. Gambar atau video dapat digunakan untuk melihat komponen tata surya, tetapi materinya tidak dapat dilihat karena perbedaan ruang dan indera manusia. sementara objek yang terbatas pada waktu, seperti letusan gunung merapi Siswa dapat melihatnya melalui foto atau video yang merekam peristiwa.
- c) Memberikan stimulus yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap materi pelajaran.
- d) Media pembelajaran dapat memberikan peserta didik pengalaman yang sebanding dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka serta memungkinkan

interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya, misalnya melalui karyawisata, museum, atau kebun binatang.

Penggunaan media pembelajaran saat ini semakin maju seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akibatnya, pelaksana pembelajaran merasakan banyak manfaatnya, seperti: (Ramli, 2012:7)

- a) Memberikan umpan balik untuk penyempurnaan pembelajaran yang telah dilakukan atau yang akan direncanakan
- b) Memberikan topik bahasan yang lebih efektif dan bermanfaat bagi peserta didik
- c) Memberikan pengalaman pengayaan secara langsung kepada peserta didik terhadap apa yang telah disampaikan oleh peserta didik
- d) Membiasakan peserta didik untuk lebih meyakinkan terhadap apa yang mereka pelajari, sehingga mereka hanya akan memiliki sedikit rasa hormat dan kagum
- e) Bertemunya ide-ide yang diajarkan guru dengan yang mereka pelajari di luar sekolah akan mempengaruhi perasaan siswa
- f) Secara tidak langsung, melakukan penelitian akan mengajarkan siswa untuk membandingkan apa yang diajarkan guru dengan apa yang mereka pelajari di luar sekolah.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan mengasyikkan. Ini karena media memiliki kemampuan untuk menyatukan kata-kata, tulisan, gambar, dan simbol-simbol saat menyampaikan materi. Oleh karena itu, penggunaan media dapat membuat pembelajaran dengan media lebih menyenangkan daripada pembelajaran konvensional.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai setiap individu, bahan, alat, atau peristiwa yang memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, guru atau dosen, buku ajar, dan lingkungan merupakan media pembelajaran. Setiap media adalah cara untuk mencapai suatu tujuan. Ada informasi di dalamnya yang dapat diberikan kepada orang lain. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku-buku, rekaman, internet, film, microfilm, dan lain-lain semua sumber ini merupakan media pembelajaran karena mengandung informasi yang dapat dikomunikasikan dengan siswa. (Sri Anitah, 2009:2)

b) Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Di sekolah penggunaan media untuk pembelajaran individu dan kelompok biasanya bertujuan untuk tiga tujuan:

1. Menyampaikan Informasi (To Inform)

Media memainkan peran penting dalam proses komunikasi, karena mereka membantu membawa pesan dari pengirim ke penerima. Untuk itu, penggunaan media pembelajaran di kelas bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang materi pelajaran. Dengan berkembangnya teknologi informasi, penyampaian informasi melalui media juga menjadi semakin berkembang, bukan hanya melalui media cetak, tetapi juga melalui media visual dan multimedia.

Dengan demikian, proses penyampaian informasi melalui media pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai piranti yang berbeda, yang tentunya akan mengirimkan informasi, khususnya materi pembelajaran, dengan cara yang berbeda atau beragam. Variasi atau beragamnya penggunaan media ini akan menjadi konsekuensi dari variasi atau beragamnya penggunaan media. Dengan mengubah cara media digunakan, kelemahan indera setiap siswa dalam menerima dan mengolah informasi dapat dikurangi dan juga dapat memberikan stimulus kepada indera yang berbeda.

2. Memotivasi

Motivasi siswa adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Aktivitas belajar tidak akan dilakukan oleh siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar. Aktivitas belajar pasti akan mempengaruhi tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai, itu menunjukkan kesalahan guru. Jadi, pendidik harus membuat cara yang tepat untuk mendorong siswa mereka untuk belajar.

Media pembelajaran adalah salah satu cara untuk mendorong siswa untuk belajar di sekolah dasar. Jika media digunakan dengan benar, mereka akan membantu siswa memahami pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Diharapkan bahwa berbagai media pembelajaran akan membantu siswa belajar lebih banyak, membuat pembelajaran lebih mudah, dan mengurangi kejenuhan.

3. Menciptakan aktivitas belajar (to learn)

Tujuan atau efek yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran dikenal sebagai tujuan. Suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari

kegiatan pembelajaran disebut dalam kependidikan sebagai pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, pembelajaran harus diarahkan untuk menyediakan berbagai aktivitas belajar yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Mengingat usia siswa sekolah dasar, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Salah satu tujuan media pembelajaran adalah sebagai berikut :

Pertama, membantu siswa memahami ide, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat menjelaskan dan memberikan contoh konsep, prinsip, dan sikap abstrak serta langkah konkret dan keterampilan yang akan dibentuk pada siswa.

Kedua, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Media pembelajaran memungkinkan guru tidak hanya memberikan instruksi verbal tetapi juga menyertakan gambar, video, teks, dan suara. Mereka juga dapat membantu siswa belajar mandiri, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Ketiga, membangun sikap dan keterampilan teknologi tertentu. Media dapat memberikan contoh langsung dari sikap, keterampilan, atau sikap yang ingin ditanamkan kepada siswa. Selain itu, media membuat siswa tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikannya, yang secara tidak langsung menghasilkan sikap positif terhadap perkembangan dan keterampilan teknologi.

Keempat, menyediakan lingkungan belajar yang tidak dapat dilupakan siswa. Media memberikan pengalaman belajar yang mengaktifkan berbagai alat indra secara bersamaan atau berturutan, sehingga hasil belajar lebih lama daripada hanya menggunakan satu alat indra. Siswa memiliki kesempatan untuk mengoperasikan dan belajar dari media interaktif. Selain itu, hal ini akan meningkatkan daya tahan siswa, atau resistensi mereka, terhadap materi yang telah mereka pelajari. (Hasnul Fikri, 2018:12-13)

c) Fungsi Penggunaan Media Pembelajaran

Fungsi penggunaan media pembelajaran yaitu :

- a) Media sebagai sumber belajar : media dapat berfungsi sebagai tempat di mana siswa dapat menemukan bahan pembelajaran, contohnya, media dapat berupa orang, objek, atau peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh informasi.
- b) Media sebagai alat bantu : media dapat berfungsi sebagai alat bantu karena mereka

membantu guru memahami materi. Media pembelajaran memungkinkan guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik bagi siswa. Selain itu, membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa untuk memahami apa yang dipelajari.

Jika media digunakan untuk individu, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar, media pembelajaran dapat melakukan tiga fungsi utama yaitu memicu minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberi instruksi. (Kemp, 1989:28)

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran dan mempengaruhi situasi, kondisi, dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang dan dibuat oleh guru. Selain itu, media dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal.

Empat fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Representasi: Media memberikan representasi visual dan audiovisual materi pembelajaran, yang membantu siswa memahaminya lebih baik
- 2) Fungsi Organisasi: Media membantu siswa mengorganisasi
- 3) Fungsi Evaluasi: Media membantu proses evaluasi dan pengukuran efektivitas pengajaran, serta kemampuan siswa untuk memahami materi
- 4) Fungsi Motivasi: Media mendorong siswa untuk membuat bahan pelajaran buku teks yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. (Arifannisa, 2023:28-29)

Media pembelajaran adalah komponen yang sangat penting yang bersifat saling berintegrasi untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki media, siswa akan memiliki pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan, yang dapat berdampak pada psikologis siswa. (Rahmi, 2022:158)

d) Prosedur Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran, atau dapat juga diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan guru untuk menjadikan siswa belajar dan memperoleh keterampilan tertentu atau segala sesuatu yang membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan empat tahapan yaitu persiapan, penyajian, penerapan, dan kelanjutan. Langkah- langkah yang diperlukan untuk setiap tahapan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Berikut adalah penjelasan tentang tahapan-tahapan tersebut.

A. Tahap Persiapan

Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus melakukan beberapa tugas sebagai pengguna media di tahap persiapan:

1. Membuat RPP

Seorang guru harus melakukan langkah ini karena RPP memberikan pedoman tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, serta tujuan pembelajaran, materi, dan media yang akan digunakan. RPP juga berfungsi sebagai acuan untuk media yang akan digunakan.

2. Memahami Tujuan

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Guru harus mempelajari tujuan pembelajaran yang akan dicapai karena ini berpengaruh pada keputusan mereka tentang media apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Memahami Materi

Karena materi adalah apa yang akan diajarkan oleh guru, mereka harus menyiapkan materi dan memilih media yang sesuai. Pemilihan media yang tidak sesuai dengan materi akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

4. Memilih Media

Guru harus mempertimbangkan kriteria berikut saat memilih media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi dan media, mudah diakses atau dibuat, kemampuan guru untuk menggunakannya, perkembangan siswa dan waktu yang tersedia.

- a. Tujuan dan tujuan pemilihan media pembelajaran harus dijelaskan
- b. Harus memahami karakteristik media pembelajaran
- c. Harus ada pilihan media pembelajaran lain untuk digunakan sebagai pembandingan.

e) Berlatih dengan media.

Untuk menghindari kesalahan atau kegagalan dalam penggunaan media pembelajaran, guru harus berlatih menggunakannya, terutama bagi guru baru. Kepercayaan diri guru dan kualitas hasil pembelajaran akan dipengaruhi oleh kesiapan dan kematangan dalam penggunaan media.

f) Menyiapkan dan Mengatur Media

Sebelum digunakan, media harus disiapkan dan kondisinya diperiksa kembali untuk menghindari masalah saat pembelajaran berlangsung.

g) Memastikan tempat Mengajar

Pada tahap ini, guru harus memastikan apakah tempat pembelajaran mendukung penggunaan media. Sebelum masuk ke kelas dan pembelajaran dimulai, semua langkah di atas telah dilakukan. Semua langkah dalam penggunaan media pembelajaran adalah penting. Tahap persiapan adalah langkah awal yang juga menentukan apakah penggunaan media pembelajaran tersebut berhasil atau tidak.

B. Tahap Penyajian

Disebut sebagai tahap penyajian, tahap ini merupakan proses yang mengantarkan ke tahap penerapan penggunaan media, dan aktifitas ini dimulai sejak awal pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru harus mengikuti beberapa langkah berikut:

a) Memberikan pendahuluan

Pendahuluan ini adalah langkah pertama dalam proses penyajian. Proses penyajian harus dilakukan secara teratur dan dimulai dengan pendahuluan. Sebelum ini, guru dapat memotivasi siswa dan menyampaikan hal-hal penting.

b) Menarik perhatian siswa

Guru harus memastikan bahwa perhatian siswa tertuju pada pelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Jika perhatian siswa tertuju pada penjelasan guru, hasil dan kualitas belajar dapat ditingkatkan.

c) Menjelaskan tujuan

Guru harus menjelaskan tujuan apa yang harus dicapai siswa dengan menggunakan media untuk memberi tahu siswa apa yang menjadi target pembelajaran mereka dengan menggunakannya.

d) Menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa

Penjelasan ini pada dasarnya mencakup semua tugas yang harus dilakukan siswa saat menggunakan media.

e) Menjaga suasana belajar

Salah satu faktor pendukung yang penting untuk hasil belajar adalah suasana belajar oleh karena itu, seorang guru harus mampu menjaga suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung agar siswa menikmati pelajaran.

f) Menjaga penampilan

Guru adalah pusat perhatian siswa, jadi perlu diperhatikan agar penampilannya tidak terkesan terlalu berlebihan atau memprihatinkan.

C. Tahap Penerapan

Ini adalah tahap penting karena di sini guru menggunakan media. Saat ini, langkah-langkah berikut diambil:

- a. Menggunakan media: Setelah memenuhi semua kebutuhan dan menyelesaikan tahap ketiga, guru harus menggunakan media dengan sebaik mungkin untuk mencapai hasil yang memuaskan. Semua persiapan untuk tahap ini, baik dalam bentuk latihan maupun persiapan media itu sendiri, akan menentukan kualitas guru dalam menggunakan media pada tahap ini.
- b. Melakukan evaluasi: Setelah proses pembelajaran selesai, guru harus menilai penggunaan media. Berbicara tentang kemampuan siswa atau menguji mereka dengan rekan kerja adalah dua cara evaluasi dapat dilakukan. Selain itu, perlu diukur efektifitasnya. Ini dapat diukur melalui ketercapaian tujuan, ketepatan waktu, keadaan proses pembelajaran, dan hasil akhir. sampai hasil pemeriksaan ini menentukan apakah media tersebut dapat digunakan terus atau perlu diperbaiki.

D. Tahap Kelanjutan

Ini adalah tahap terakhir, dan guru harus melakukan hal-hal berikut:

- a. Pendalaman materi : Guru meminta siswa untuk mempelajari materi dengan berbicara tentang hasil tes siswa dan membuat rangkuman.
- b. Tindak lanjut : Guru diharapkan terus menggunakan media pembelajaran agar terbiasa menggunakannya dan menguasainya. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang berkelanjutan akan meningkatkan hasil belajar dan memaksimalkan tujuan. (Faisal, 2022:41-46)

e) **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran**

Pengertian efektifitas biasanya mengacu pada seberapa jauh suatu tujuan telah dicapai. Kemudian pembelajaran dikatakan efektif jika semua tugas penting diselesaikan, tujuan tercapai, waktu dipenuhi, dan semua anggota berpartisipasi secara aktif. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya sasaran. Hasil yang lebih dekat dengan sasaran berarti lebih efektif. (Mulyasa, 2002:82)

Untuk mengetahui seberapa besar peran media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, perlu dilakukan evaluasi tentang seberapa

efektif mereka digunakan selama proses pembelajaran. Dua komponen digunakan untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran bukti empiris dari hasil belajar siswa dan bukti yang menunjukkan seberapa banyak kontribusi (sumbangan) media terhadap keberhasilan dan keefektifan proses pembelajaran (Cecep, 2020:83).

Dalam sejarah Rasulullah juga menggunakan media pendidikan yaitu berupa pena. Rasulullah dapat mendidik sahabat dengan sukses. Dalam proses pendidikan dan pengajarannya, Rasulullah telah menggunakan media pendidikan. Baik media manusia, yaitu perilaku beliau sendiri, media lidah, tangan, jari-jari tangan, hidung dan lain-lain, media bukan manusia mencakup langit, bumi, matahari, bulan, bangunan, emas, perak, gunung dan lain-lain. Media yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan sangat penting untuk proses pembelajaran karena pembentukan kepribadian manusia bergantung pada apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

Evaluasi media pembelajaran adalah suatu set prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi apakah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran telah memenuhi atau tidak tujuan yang ditetapkan. (Nabila, 2020:153)

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya sasaran. Semakin dekat dengan sasaran, semakin efektif (Ensiklopedia, 1989:12).

Media pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan dan menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, perlu diperhatikan apakah media tersebut menarik perhatian siswa, memberikan informasi yang akurat, berkualitas tinggi, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi. (Arsyad, 2011:68)

Quran tentang efektivitas pembelajaran :

رَبِّائِيْنَكُمْ اَدْمِيْتِيْ مِنْكُمْ سَلْ يَفْصُوْنَ عَلَيْكُمْ اِيْتِيْ فَمَنْ اَتٰى وَاصْلَحْ فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ

Artinya : *“Wahai anak cucu Adam! Jika datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, yang menceritakan ayat-ayat-Ku kepadamu, maka barangsiapa bertakwa dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.”* (Q.S. Al-A’Raf/7:35) (RI,2010:154)

Makna dari arti quran diatas adalah dengan mengadakan perbaikan atau evaluasi dapat mengefektifkan penggunaan media pembelajaran untuk hasil belajar siswa yang maksimal.

Efektivitas merujuk pada tercapainya sasaran, target, atau tujuan dengan tepat waktu dan sesuai dengan rencana:

a. Respon Guru

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), respon dapat diartikan sebagai tanggapan, reaksi, atau jawaban. Kamus psikologi menggambarkan respons sebagai proses otot yang dihasilkan dari rangsangan dalam bentuk respons atau tingkah laku. Sementara tingkah laku dapat diukur dari perubahan sikap siswa, hasil tes atau kuisioner dapat menjadi sumber jawaban. Oleh karena itu, respons guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Interaksi pembelajaran yang efektif dapat mendorong belajar dan mengaktifkan respon. (Hendra, 2019:278-299)

Respon muncul apabila ada objek yang diamati, perhatian terhadap objek yang diamati, dan panca indra sebagai penangkap objek. Pengalaman, proses belajar, tingkat pengalaman individu, dan nilai kepribadiannya adalah beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya respon.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa respon dapat berupa persyaratan dalam bentuk pendapat yang dianggap baik dan memenuhi syarat secara rasional dapat dikemukakan sehingga dapat disimpulkan bahwa respon adalah kesan atau reaksi setelah kita mengamati aktivitas mengindra, menilai, dan sikap terhadap objek tersebut dapat berupa sikap negatif atau positif. (Nurul, 2013:104-105)

b. Aktivitas Belajar

Segala sesuatu yang dilakukan siswa selama proses belajar disebut sebagai aktivitas belajar. Setiap orang belajar menginginkan hasil yang sebaik-baiknya supaya mereka dapat mencapai tujuan mereka. Menurut Sudjana, aktivitas belajar terdiri dari enam komponen yaitu tujuan belajar, motivasi siswa, tingkat kesulitan belajar, stimulus lingkungan, pemahaman siswa tentang situasi, dan pola respons.

Aktivitas siswa sangat penting untuk proses pembelajaran karena merupakan gerakan dan pergerakan berkala yang dilakukan siswa. Tanpa aktivitas, proses pembelajaran tidak akan efektif dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sepenuhnya. Berbagai macam aktivitas, baik fisik maupun psikis, diperlukan untuk belajar dengan baik. Setiap peran dan dorongan dialokasikan secara tepat supaya daya itu tetap aktif untuk mencapai hasil pembelajaran terbaik dan tetap mengikuti proses pengajaran proses perolehan hasil pembelajaran.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat dari dua perspektif yaitu siswa dan guru. Dari perspektif siswa, hasil belajar meningkatkan perkembangan mental mereka dibandingkan dengan waktu sebelum belajar. Howard Kingsley membagi tiga jenis hasil belajar: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap, dan cita-cita. Pendapat ini menunjukkan bagaimana setiap proses belajar menghasilkan perubahan. Karena hasil belajar ini telah menjadi bagian dari kehidupan siswa, hasil belajar ini akan melekat pada mereka selamanya.

Jadi, efektifitas pembelajaran adalah ukuran seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai baik siswa maupun pendidik harus cukup siap agar proses belajar mengajar berhasil. Faktor fisik kognitif dan perkembangan rohani, latar belakang pengalaman, dan dorongan adalah komponen yang membentuk kapasitas siswa. Mengajar adalah pekerjaan yang sangat membutuhkan keterampilan profesional, dan banyak keputusan yang harus dibuat oleh instruktur dan guru baik di dalam maupun di luar kelas. Mengelola pengajaran yang lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif adalah tugas utama guru. Ini ditandai dengan dua subyek pengajaran yang saling menyadari dan terlibat aktif, dan guru sebagai penginisiatif, pengarah dan pembimbing, dan siswa sebagai peserta yang mengalami dan terlibat aktif dalam memperoleh diri mereka sendiri dalam pengajaran.

f) **Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran**

Dunia pendidikan harus terus beradaptasi dengan perkembangan global saat ini. Dengan masa depan yang kian tidak menentu yang dipenuhi dengan berbagai tantangan yang akan dihadapi manusia, berbagai macam pendekatan pengajaran dan metode pembelajaran akan mengalami dampak yang sangat besar dan mendalam. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan tanggung jawab moral guru untuk mendorong dan memotivasi siswa mereka untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan penting, tetapi juga tentang tanggung jawab mereka untuk mendorong dan mendorong siswa mereka untuk menjadi lebih inovatif, adaptif, dan fleksibel dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Input asli yakni faktor murid itu sendiri, di mana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda, seperti kondisi psikologis dan kondisi fisiologis
- 2) Input lingkungan yakni faktor lingkungan, baik lingkungan alami maupun sosial

- 3) Input instrumental, yang terdiri dari kurikulum, program, atau bahan pelajaran dan sarana dan prasarana serta guru. (Abu, 2005:103)

Banyak praktisi pendidikan menyadari bahwa penggunaan media atau alat bantu sangat membantu aktivitas pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu prestasi belajar siswa. Namun, tidak banyak guru yang benar-benar menggunakannya, dan metode ceramah monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajaran mereka.

Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan penggunaan metode ceramah adalah keterbatasan media pembelajaran di sisi lain, guru tidak memiliki kemampuan untuk membuat media tersebut. Situasi seperti ini tidak menguntungkan. Diduga salah satu penyebab kualitas pendidikan yang buruk secara keseluruhan adalah keterbatasan teknologi pembelajaran yang digunakan di kelas. Ini sangat dirasakan oleh para pendidik. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media mungkin belum ideal. Ini lebih terlihat ketika dikaitkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang TI dan komunikasi.

Salah satu masalah yang sering dihadapi guru saat menggunakan media pembelajaran adalah bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran. Dalam situasi di mana banyak guru menghadapi tantangan karena mereka tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran, terutama untuk mengoperasikan media yang berbasis IT. Keterbatasan sarana dan prasarana juga merupakan masalah tambahan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis IT. Sarana dan prasarana memang merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penggunaan media pembelajaran berbasis IT. Tanpa sumber daya dan sumber daya yang memadai, banyak orang akan menghadapi kesulitan. Selain itu, sarana dan prasarana tersebut tidak hanya berhubungan dengan guru tetapi juga dengan peserta didik dengan kata lain, mereka harus memiliki sarana yang relevan untuk keduanya.

Media pembelajaran ini memiliki keunggulan dan kelemahan, seperti halnya media pembelajaran lainnya. Beberapa keunggulan multimedia adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan berbagai media dalam menyajikan informasi
- b. Kemampuan untuk mengakses informasi secara akurat dan memberikan informasi yang lebih dalam
- c. Bersifat multisensorik, menarik perhatian dan meningkatkan retensi
- d. Menarik perhatian karena menggabungkan suara, gerakan, dan pandangan. Selain itu, manusia memiliki batas daya ingat

- e. Menggunakan media alternatif untuk menyampaikan pesan dengan suara dan teks yang diperkuat, gambar, video, dan animasi
- f. Meningkatkan kualitas komunikasi informasi
- g. Berinteraksi menciptakan hubungan dua arah bagi pengguna media. Interaktivitas memungkinkan pengguna dan pengembang membuat, mengubah, dan mengakses data

Kelemahan media ini adalah:

- a. Membutuhkan keterampilan yang sangat baik dalam software atau aplikasi pembuatan multimedia, dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat sendiri.
- b. Membutuhkan piranti yang kompleks, seperti komputer yang lengkap, bahkan dengan spesifikasi tinggi, agar proses pemutaran multimedia tidak terganggu.
- c. Membutuhkan keterampilan pengguna, terutama keterampilan komputer siswa dan guru.
- d. Sangat bergantung pada listrik, terutama saat digunakan di kelas.

Dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran, guru menghadapi banyak tantangan. Untuk mengatasi tantangan ini, salah satu strategi atau upaya yang dapat diambil oleh guru adalah memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia. Memanfaatkan media yang sudah tersedia adalah cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam merancang media, terutama media berbasis IT. Media sederhana yang dimaksudkan adalah media yang tidak terkait dengan teknologi informasi, seperti gambar, buku, atlas, LKS, dan lembar kerja siswa. Belajar mandiri, berarti belajar sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain. Anda harus mengikuti kursus, seminar, dan workshop. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang media pembelajaran

Untuk mengatasi tantangan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, mereka dapat belajar lebih banyak tentang teknologi dan menjadi lebih sadar diri. Mereka juga dapat mengikuti pelatihan di luar sekolah, seperti bimtek atau workshop tentang penggunaan media pembelajaran dan ilmu teknologi. (Yenni, 2023:727-733)

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber informasi kepala madrasah, Guru Mata Pelajaran, dan Siswa di SMK Tritech Informatika Medan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dari berbagai macam. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek yakni pengecekan data beragam dengan menggunakan sumber, teknik, dan waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Pembelajaran Yang Efektif Di SMK Tritech Informatika Medan

Dari hasil observasi peneliti mengemukakan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi diadakan di SMK Tritech Informatika Medan untuk melatih siswa untuk mempelajari alam sekitar dengan menggunakan seluruh panca indera mereka yaitu mereka biasa menggunakan Infocus, Televisi, HDMI, Komputer/ Laptop, Papan Tulis, Mading, Kamera, Kalkulator, serta memanfaatkan laboratorium serta perpustakaan yang disediakan sekolah sesuai dengan mata pelajaran contohnya belajar di Lab. Akuntansi, Lab. Fisika, Lab. Tkj, Ruang Podcast, Ruang Studio Foto, Bank Mini, atau bila pelajaran olahraga mereka memanfaatkan lapangan basket atau lapangan futsal yang disediakan.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru berperan penting dalam menentukan kualitas belajar siswa. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus mampu mengendalikan proses pembelajaran yang memberikan motivasi kepada siswa membuat siswa ingin belajar karena siswa adalah subjek utama dalam proses belajar.

Penelitian yang relevan juga dikemukakan oleh Yuli Wahyuliani yang berjudul *Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMS Negeri Bandung* bahwa manfaat media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti salah satunya adalah media flip book. Dan dijelaskan pada penelitian oleh mansyur pada artikelnya yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* bahwa pada

penggunaan media pembelajaran dirancang dengan baik, guru telah membantu siswanya mengaktifkan komponen psikologis yang ada dalam diri mereka, seperti daya ingat, pengamatan, minat, perhatian, berpikir, fantasi, emosi, dan perkembangan kepribadian.

Disamping penggunaan media pembelajaran, SMK Tritech juga mengadakan pemeliharaan media pembelajaran agar media tetap terjaga dan terawat dengan cara menyediakan tempat khusus yaitu ruang OSIS. Untuk penjagaannya, di dalam ruangan tersebut terdapat tenaga pendidik yang menjaga dan bertanggung jawab pada keamanan media. Dan prosedur penggunaan media juga terstruktur yaitu apabila siswa atau guru ingin menggunakan atau memakai media pembelajaran harus mengisi bukti format peminjaman alur pemakaian media pembelajaran yang disediakan sekolah agar siswa dan guru juga bertanggung jawab untuk menjaga dengan baik seperti awal memakai media dan mengembalikan media yang telah digunakan. Dengan itu media pembelajaran dapat tetap digunakan dengan jangka waktu yang panjang.

Dalam hasil observasi penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru di SMK Tritech Informatika Medan yaitu dengan mempersiapkan tugas sebagai penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dalam proses pembelajaran tersebut dalam hal, memahami materi dan metode mengajar, memilih media yang akan digunakan, memahami prosedur penggunaan media pembelajaran, dan mempersiapkan media, pada tahap ini guru juga berkolaborasi kepada siswa dalam mempersiapkan media karena siswa yang akan meminjam media pembelajaran di ruang osis yang telah disediakan sekolah. Adapun dari pihak sekolah yaitu memfasilitasi kelengkapan media pembelajaran dengan baik.

Tidak jauh beda dengan jurnal Najwa rohima (2023) berjudul tentang *Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa* bahwa memilih penggunaan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran juga penting. Hasil belajar siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang tepat. Hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kelengkapan media pembelajaran. Oleh sebab itu, ketika memilih media pembelajaran, juga perlu mempertimbangkan kompleksitas dan keunikan proses belajar dan memahami arti persepsi dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penjelasan persepsi. Hal ini harus dilakukan secara optimal agar memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Agar materi dapat menyajikan instruksi yang efektif, harus dirancang secara sistematis dan psikologis dilihat dari perspektif prinsip belajar. Media pembelajaran harus tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan unik siswa.

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Media Pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan

Faktor pendukung yaitu faktor yang mendorong perilaku individu atau kelompok, termasuk keterampilan. Faktor ini termasuk tindakan yang berkaitan dengan kesehatan, prioritas dan komitmen masyarakat dan pemerintah, ketersediaan dan keterjangkauan sumber daya pelayanan kesehatan, dan faktor pendukung lainnya. Sedangkan faktor penghambat yaitu kondisi yang menghambat atau menjadi kendala pada suatu kegiatan.

Faktor pendukung yang peneliti temukan di SMK Tritech Informatika Medan yaitu kelengkapan media pembelajaran berbasis informatika, seperti Infocus, Televisi, HDMI, Komputer/ Laptop, Papan Tulis, Mading, Kamera, Kalkulator, serta Ruang Podcat (Audiovisual). Disamping itu, SMK Tritech menyediakan Laboratorium Akuntansi, TKJ, Fisika, Ruang Studio Foto, Bank Mini serta Perpustakaan. Kelengkapan media pembelajaran yang tersedia dan mudah diakses akan berjalan dengan baik dan menunjang hasil belajar siswa yang meningkat dan bagaimana guru mendesain media pembelajaran agar siswa lebih aktif dan lebih mudah mengakses informasi, lebih menarik dan memusatkan perhatian siswa sehingga mereka tidak mudah bosan dalam proses belajar serta mencapai hasil belajar yang maksimal, jika faktor penghambat yaitu terdapat pada media elektronik yang seketika terjadinya mati lampu akan menjadi kendala waktu. Media yang digunakan dapat membantu guru dalam mengajar. Misalnya, grafik, film, slide, foto, dan pembelajaran komputer yang berfungsi menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media sebagai alat bantu mengajar dapat memberikan pengalaman nyata, mendorong siswa untuk belajar, meningkatkan daya serap, dan meningkatkan retensi belajar. Karena proses pembelajaran adalah proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, media pembelajaran sangat penting sebagai bagian dari sistem.

Hal ini juga terkait dalam penelitian Wahyu dan Tahmid Sabri yang berjudul *Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Kelas VI* bahwa kelengkapan fasilitas media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah sangat penting untuk menjadi faktor pendukung untuk melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran secara daring di SD. Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih jelasnya media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Berupa media Powerpoint, video pembelajaran dan buku elektronik (E-book).

Upaya Yang Dilakukan Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Semakin banyak hasil kegiatan yang mencapai sasaran, semakin efektif. Suatu keadaan di mana kita tahu apa yang akan terjadi atau apa yang akan terjadi. Jika seseorang melakukan suatu tindakan atau upaya dengan maksud tertentu yang memang diinginkannya, maka tindakan tersebut dianggap efektif jika menimbulkan hasil yang diinginkannya.

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan efektivitas penggunaan media yaitu memilih media yang tepat. Pada tahap ini guru harus memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam memilih media sesuai dengan materi yang diajarkan, dan menyesuaikan karakteristik siswa dengan memanfaatkan kelengkapan fasilitas media pembelajaran yang telah disediakan sekolah seperti komputer, televisi, infocus dan lainnya dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tepat sasaran. Media pembelajaran termasuk dalam komponen penting dari lingkungan pembelajaran secara keseluruhan, dan seorang guru harus mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran berdasarkan tujuan dan bahan pelajaran. Dalam hal ini peneliti merumuskan kriteria pemilihan media pembelajaran yang perlu diperhatikan yaitu : (1) ketepatan/kesesuaian jenis media dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, dan 6) sesuai dengan taraf berfikir.

Hal ini terkait dalam penelitian Mohamad Miftah yang berjudul *Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik* bahwa salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah pengetahuan guru dan kemampuan mereka untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pilihan media yang salah dapat mengurangi daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran. Kenapa? Pemilihan media yang salah ini akan membuat informasi yang diberikan kepada pebelajar lebih kabur daripada menambah kejelasannya. Oleh karena itu, media pembelajaran yang akan digunakan guru harus dipilih dengan lebih teliti dan tepat sasaran. Selain itu, media juga dirancang khusus untuk pembelajaran. Guru membuat media atau teknologi mereka sendiri untuk mengajar. Beberapa keuntungan dari media yang dirancang sendiri oleh guru termasuk: 1) sesuai dengan tingkat atau karakteristik siswa, 2) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, 3) sesuai dengan materi yang disajikan, 4) sesuai dengan kondisi lingkungan, dan seterusnya.

Selanjutnya, upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan efektivitas penggunaan media dalam hasil observasi yaitu pengelolaan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini pengelolaan media pembelajaran melibatkan guru, kepala sekolah, siswa untuk memberi arahan dan solusi terbaik untuk keefektifitasan dalam penggunaan media pembelajaran. Guru diharuskan untuk memenuhi kebutuhan belajar sesuai dengan minat siswa agar siswa lebih bersemangat, termotivasi, dan menarik perhatian siswa untuk mendapatkan hasil belajar atau prestasi yang baik sesuai yang di inginkan.

Penelitian yang relevan dikemukakan oleh Eny Munisah yang berjudul *Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar* bahwa peningkatan kualifikasi sekolah pendidik dituntut memiliki pengetahuan yang cukup, mampu menyampaikan dan mempunyai sikap yang dapat dicontoh oleh siswa, serta keterampilan yang dimiliki secara holistik dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Termasuk di dalamnya mampu mengelola media pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat diberdayakan terhadap komponen pembelajaran yang dimiliki sekolah. Keterampilan serta pengalaman yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengikuti pelatihan, diharapkan dapat menindaklanjuti sehingga memberi kontribusi positif pada kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan mengelola seluruh komponen pembelajaran secara efektif

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran yang efektif di SMK Tritech Informatika Medan dengan cara memperhatikan prosedur pengadaan media pembelajaran yaitu peran sekolah dalam pengadaan melengkapi dengan menggunakan anggaran dana bos dan peran guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, pemeliharaan media pembelajaran dengan disediakannya ruangan serta tenaga pendidik agar media pembelajaran terawat dan terjaga dan penggunaan media yang bervariasi memanfaatkan media yang telah disediakan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan yaitu adanya faktor pendukung yaitu kelengkapan media pembelajaran (ketersediaan) seperti Infocus, Televisi, HDMI, Komputer/ Laptop, WiFi, Papan Tulis, Mading, Kamera, Kalkulator, Ruang Podcast (Audiovisual), Ruang Studio Foto, Bank mini, serta Perpustakaan yang disediakan oleh sekolah dan Mendesain penggunaan media pembelajaran dengan menarik minat belajar siswa agar tidak membosankan sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa. Faktor penghambat terdapat pada media elektronik yang seketika terjadinya mati lampu akan menjadi kendala waktu.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran sudah baik. Adapun dalam upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran dilakukan dengan memilih media pembelajaran yang tepat dengan menggunakan media sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta pengelolaan media yang efektif dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Abu, A. (2005). Strategi belajar mengajar. CV Pustaka Setia.
- Alti, R. (2022). Media pembelajaran. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Amiruddin, R., & Rustam. (2019). Manajemen lembaga pendidikan. LPPPI Press.
- Anitah, S. (2009). Media pembelajaran. UNS Press.
- Anwar, F. (2022). Pengembangan media pembelajaran: Telaah perspektif pada era Society 5.0. CV Tohar Media.
- Aqib, Z. (2010). Profesionalisme guru dalam pembelajaran. Insan Cindekia.
- Arifannisa. (2023). Sumber & pengembangan media pembelajaran. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arsyad. (2011). Media pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada.
- Azikiwe, U. (2007). Language teaching and learning. Africana-First Pubs. Ltd.
- Daniyanti, A. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. Journal of Student Research (JSR), 1(1), 283.
- De Porter, B., & Hernacki. (2003). Quantum learning. Kaifa.
- Depertemen Agama RI. (2010). Al-Quran Tajwid & terjemah. CV Penerbit Diponegoro.
- Emiyati, A. (2022). Media pembelajaran. Eureka Media Aksara.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. (1989). Ensiklopedia nasional Indonesia. PT. Cipta Adi Pustaka Faisal.
- Fikri, H. (2018). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Samudra Biru.
- Gunawan, A. A. (2019). Media pembelajaran berbasis Industri 4.0. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M., et al. (2021). Media pembelajaran. Tahta Media Group.
- Heinich, R., Molenda, M., & Russell, J. D. (1982). Instructional media and the new technologies of instruction (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.

- Hidayati, N. (2013). Respon guru dan siswa terhadap permainan bola voli yang dilakukan dengan pendekatan modifikasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1), 104-105.
- Jannah, R. (2009). *Media pembelajaran*. Antasari Press.
- Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (1985). *Planning & producing instructional media* (5th ed.). Harper & Row Publisher.
- Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Bintang Sutabaya.
- Kustandi, C. (2020). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep & aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Kencana.
- Moto, M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 22.
- Mudhofir. (1993). *Teknologi instruksional*. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen berbasis sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiquon. (2012). *Pengembangan media belajar dan sumber belajar*. Prestasi Prestasi Pustaka Karya.
- Ramli, M. (2012). *Media dan teknologi pembelajaran*. IAIN Antasari Press.
- Rohani, A. (2006). *Media instruksional edukatif*. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S. (2011). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Rajagrafindo Persada.
- Saleh, S. (2023). *Media pembelajaran*. Eureka Media Aksara.
- Silva, N. (2020). Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran PAI MTS Daruttaqwa Gresit. *Attaqwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(12), 153.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algesindo.
- Syafri, F. (2019). *Etika manajemen*. Perdana Mulya Sarana.
- Tubagus, M. (2022). *Buku ajar media pembelajaran online*. IAIN Manado Press.
- Yenni. (2023). Problematika guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 727-733.